

II. PERSYARATAN

A. Persyaratan Umum

Persyaratan umum adalah persyaratan yang harus dipenuhi oleh peserta sebagai kelengkapan pemilihan mahasiswa berprestasi, yaitu:

1. Warga negara Republik Indonesia yang terdaftar dan aktif sebagai mahasiswa program Sarjana maksimal semester VIII dan pada saat pemilihan Mawapres di tingkat nasional belum dinyatakan lulus, serta berusia tidak lebih dari 23 tahun pada tanggal 1 Januari 2014 yang dibuktikan dengan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) yang masih berlaku.
2. Indeks Prestasi Kumulatif (IP seluruh matakuliah yang lulus) rata-rata minimal 3,00.
3. Terdaftar di Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDPT).
4. Surat Pengantar dari pimpinan perguruan tinggi bidang kemahasiswaan (Wakil Rektor/Ketua) yang menyatakan bahwa mahasiswa yang diusulkan adalah pemenang pertama hasil pemilihan perguruan tinggi yang bersangkutan.
5. Belum pernah menjadi finalis pemilihan Mawapres tingkat nasional pada tahun-tahun sebelumnya.

B. Persyaratan Khusus

Persyaratan khusus adalah persyaratan yang harus dipenuhi oleh peserta pemilihan Mawapres, yang akan dinilai oleh tim juri sesuai dengan prestasi calon Mawapres, yaitu:

1. Rekapitulasi Indeks Prestasi per semester seperti yang tertera pada **Lampiran 1**.
2. Karya Tulis Ilmiah yang ditulis dalam bahasa Indonesia baku.
3. Ringkasan (bukan abstrak) yang ditulis dalam bahasa Inggris/asing lainnya (Perancis/Spanyol/Arab/China/Rusia).
4. Daftar Riwayat Hidup sesuai Formulir isian pada **Lampiran 9**, dilengkapi dengan Daftar 10 (sepuluh) Prestasi/Kemampuan yang Diunggulkan yang dilengkapi dengan dokumen pendukung sebagai bukti, sesuai Formulir isian pada **Lampiran 10**.
5. Kemampuan berbahasa Inggris/asing.

III. PROSEDUR PEMILIHAN

Pemilihan Mawapres dilaksanakan secara berjenjang mulai dari tingkat jurusan/departemen; fakultas; perguruan tinggi (universitas/institut/sekolah tinggi) dan nasional. Hasil pemilihan di PTN dikirim 1 (satu) orang terbaik ke pemilihan tingkat nasional, sedangkan untuk PTS dipilih 3 (tiga) orang terbaik di tingkat Kopertis Wilayah dan dikirim ke tingkat nasional.

A. Tingkat Perguruan Tinggi dan Kopertis Wilayah

Prosedur pemilihan Mawapres pada tingkat perguruan tinggi (PTN/PTS) diatur sebagai berikut:

1. Pemilihan Mawapres tingkat jurusan/departemen/bagian; fakultas, dilaksanakan oleh panitia yang dibentuk dan disahkan oleh jurusan/departemen/bagian; fakultas.
2. Pemilihan Mawapres tingkat perguruan tinggi dilaksanakan oleh panitia yang dibentuk dan disahkan oleh pimpinan perguruan tinggi yang bersangkutan, sedangkan di tingkat Kopertis Wilayah dilaksanakan oleh panitia yang dibentuk dan disahkan oleh Koordinator Kopertis Wilayah yang bersangkutan.
3. Hasil pemilihan pada setiap jenjang (jurusan/departemen/bagian; fakultas; perguruan tinggi) dituangkan dalam Berita Acara Pemilihan.
4. Perguruan tinggi negeri penyelenggara program Sarjana (SI) mengirimkan 1 (satu) calon Mawapres tingkat nasional.
5. Hasil dari pemilihan mahasiswa terbaik dari perguruan tinggi swasta (1 orang) dikirim ke Kopertis Wilayah.
6. Tiga orang terbaik dari hasil pemilihan di tingkat Kopertis Wilayah dikirimkan ke tingkat nasional.

B. Tingkat Nasional

Pemilihan Mawapres di tingkat nasional dilakukan oleh Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, melalui tahap sebagai berikut.

1. Pendaftaran
 - a. Perguruan tinggi dan Kopertis Wilayah mendaftarkan calon Mawapres melalui laman <http://mawapres.dikti.go.id/pendaftaran> mulai tanggal 5 s.d. 23 Mei 2014.
 - b. Calon Mawapres yang didaftarkan akan mendapatkan PIN yang digunakan untuk proses lebih lanjut.
 - c. Selanjutnya calon Mawapres dapat melengkapi isian formulir dan data yang dibutuhkan.

IV. PENILAIAN

A. Komponen Penilaian

Pemilihan Mawapres merujuk pada kinerja individu mahasiswa yang memenuhi kriteria pemilihan yang terdiri atas lima unsur, yaitu:

1. IP Kumulatif
2. Karya tulis ilmiah
3. Prestasi/kemampuan yang diunggulkan
4. Bahasa Inggris/asing
5. Kepribadian

B. Bidang Penilaian

Untuk keperluan penjurian, penilaian di dalam Pemilihan Mawapres tahun 2014 dikelompokkan ke dalam 5 (lima) rumpun, yaitu:

1. Rumpun ilmu humaniora: filsafat, ilmu sejarah, ilmu bahasa, ilmu sastra, ilmu seni panggung, dan ilmu seni rupa.
2. Rumpun ilmu sosial: sosiologi, psikologi, antropologi, ilmu politik, arkeologi, ilmu wilayah, ilmu budaya, ilmu ekonomi, dan geografi.
3. Rumpun ilmu alam: ilmu angkasa, ilmu kebumihan, biologi, ilmu kimia, dan ilmu fisika.
4. Rumpun ilmu formal: ilmu komputer, logika, matematika, statistika, dan sistema.
5. Rumpun ilmu terapan: pertanian, arsitektur dan perencanaan, bisnis, pendidikan, teknik, kehutanan dan lingkungan, keluarga dan konsumen, kesehatan, olahraga, jurnalistik, media massa dan komunikasi, hukum, perpustakaan dan permuseuman, administrasi publik, pekerja sosial, dan transportasi.

C. Uraian Komponen Penilaian

1. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) adalah seluruh nilai matakuliah rata-rata yang lulus sesuai dengan aturan masing-masing perguruan tinggi. IPK hanya dinilai dalam proses pemilihan Mawapres sampai pemilihan tingkat perguruan tinggi. Tabel rekapitulasi IPK dapat dilihat pada **Lampiran 1**.

2. Karya Tulis Ilmiah

a. Pengertian

Karya tulis Ilmiah yang dimaksud dalam pedoman ini merupakan tulisan ilmiah hasil dari **kajian pustaka** dari sumber terpercaya yang berisi **solusi kreatif** dari permasalahan yang dianalisis secara runtut dan tajam, serta diakhiri dengan kesimpulan yang relevan.

b. Tema dan Topik Tulisan

Tema pemilihan Mawapres tahun ini adalah: **“Indonesia yang Mandiri”**

Berikut ini beberapa topik yang dapat dijadikan acuan:

- 1) Kebudayaan Indonesia
- 2) Harmoni Sosial, Keberagaman dan Integrasi Bangsa
- 3) Hak Azasi Manusia
- 4) Penanggulangan Kemiskinan
- 5) Pengembangan Daerah Tertinggal, Terdepan, dan Terluar
- 6) Entrepreneur atau Technopreneur
- 7) Iklim Investasi dan Dunia Usaha
- 8) Energi Terbarukan
- 9) Masyarakat Ekonomi ASEAN
- 10) Kepemimpinan dan Demokrasi
- 11) Ketahanan Pangan
- 12) Pendidikan dan Generasi Emas Indonesia
- 13) Kreativitas dan Inovasi teknologi
- 14) Lingkungan Hidup (Indonesia Hijau) dan Pengelolaan Bencana
- 15) Menuju Indonesia Sehat dan Sejahtera
- 16) Anti korupsi atau penegakan hukum
- 17) Pembangunan Infrastruktur dan Transportasi

c. Sifat dan Isi Tulisan

Sifat dan isi tulisan harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- 1) Kreatif dan Obyektif
 - a) Tulisan berisi gagasan yang kreatif untuk memberikan solusi suatu permasalahan yang berkembang di masyarakat dan merupakan hasil pemikiran secara divergen, terbuka, dan komprehensif.
 - b) Tulisan tidak bersifat emosional atau tidak menonjolkan permasalahan subyektif.
 - c) Tulisan didukung oleh data dan atau informasi dari sumber terpercaya.
 - d) Karya asli (bukan karya jiplakan).
- 2) Logis dan Sistematis
 - a) Tiap langkah penulisan dirancang secara sistematis dan runtut.
 - b) Pada dasarnya karya tulis ilmiah memuat unsur-unsur identifikasi masalah, analisis-sintesis, simpulan dan rekomendasi.
- 3) Isi karya tulis ilmiah berupa gagasan atau hasil kajian pustaka.
- 4) Isi karya tulis ilmiah tidak harus sejalan dengan bidang ilmu yang sedang ditekuni mahasiswa.
- 5) Isi karya tulis ilmiah merupakan isu mutakhir.
- 6) Karya tulis ilmiah belum pernah diikutsertakan dalam lomba karya tulis pada tingkat manapun kecuali pada rangkaian pemilihan Mawapres tahun ini.

d. Dosen Pembimbing

Penulisan karya tulis ilmiah dianjurkan untuk didampingi oleh dosen pendamping, namun tetap menjaga keaslian pemikiran/ gagasan mahasiswa.

e. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan berisi rancangan yang teratur sebagai berikut:

1) Bagian Awal

- a) Halaman Judul (huruf kapital, mencantumkan nama penulis, nomor induk mahasiswa, perguruan tinggi asal dan logonya).
- b) Lembar Pengesahan (memuat judul, nama penulis, dan nomor induk mahasiswa) ditandatangani oleh Dosen Pembimbing (yang memiliki NIDN), dan pimpinan perguruan tinggi bidang kemahasiswaan lengkap dengan stempel perguruan tinggi, dan diberi tanggal sesuai dengan hari pengesahan.
- c) Kata Pengantar dari penulis.
- d) Daftar isi dan daftar lain yang diperlukan seperti daftar gambar, daftar tabel, dan daftar lampiran.
- e) Ringkasan terdiri atas 500–750 kata ditulis dalam Bahasa Inggris/asing yang ditulis pada **lembar terpisah** untuk keperluan penilaian kemampuan berbahasa Inggris/asing.

2) Bagian Inti

a) Pendahuluan

Bagian Pendahuluan berisi latar belakang dan perumusan masalah, uraian singkat mengenai gagasan kreatif yang ingin disampaikan, tujuan dan manfaat yang ingin dicapai melalui penulisan serta metode studi pustaka yang dilakukan.

b) Telaah Pustaka

Telaah Pustaka berisi uraian yang menunjukkan landasan teori dan konsep-konsep yang relevan dengan masalah yang dikaji, uraian mengenai pendapat yang berkaitan dengan masalah yang dikaji, uraian mengenai pemecahan masalah yang pernah dilakukan.

c) Analisis dan Sintesis

Bagian ini berisi analisis-sintesis permasalahan yang didasarkan pada data dan atau informasi serta telaah pustaka untuk menghasilkan alternatif model penyelesaian masalah (solusi) atau gagasan yang kreatif.

d) Simpulan dan Rekomendasi

Simpulan harus konsisten dengan analisis dan sintesis pada pembahasan serta menjawab tujuan. Rekomendasi yang disampaikan berupa alternatif pemikiran atau prediksi transfer gagasan dan diseminasi gagasan atau adopsi gagasan oleh masyarakat.

3) Bagian Akhir

Bagian akhir memuat daftar pustaka dan lampiran jika diperlukan.

f. Tatacara Penulisan

- 1) Jumlah halaman minimal 15 halaman dan maksimal 20 halaman, menggunakan Bahasa Indonesia baku.
- 2) Naskah diketik 1,5 spasi dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf "Times New Roman 12", kecuali untuk ringkasan diketik satu spasi. Batas pengetikan: samping kiri 4 cm, samping kanan 3 cm, batas atas 4 cm, dan batas bawah 3 cm.
- 3) Jarak pengetikan antara Bab dan Sub-bab 3 spasi, Sub-bab dan kalimat di bawahnya 1,5 spasi.
- 4) Judul Bab diketik di tengah-tengah dengan huruf besar dan dengan jarak 4 cm dari tepi atas tanpa garis bawah. Judul Sub-bab ditulis mulai dari sebelah kiri, huruf pertama setiap kata ditulis dengan huruf besar (huruf kapital), kecuali kata-kata tugas, seperti yang, dari, dan. Judul anak Sub-bab ditulis mulai dari sebelah kiri dengan indensi 1 (satu) cm diberi garis bawah. Huruf pertama setiap kata ditulis dengan huruf besar (huruf kapital), kecuali kata-kata tugas, seperti yang, dari, dan. Jika masih ada subjudul dalam tingkatan yang lebih rendah, ditulis seperti pada butir (3) di atas, lalu diikuti oleh kalimat berikutnya.
- 5) Alinea baru diketik sebaris dengan baris di atasnya dengan jarak 2 spasi. Pengetikan kutipan langsung yang lebih dari 3 baris diketik 1 (satu) spasi menjorok ke dalam dan semuanya tanpa diberi tanda petik.
- 6) Penulisan Halaman
 - a. Bagian pendahuluan yang meliputi halaman judul, lembar pengesahan, kata pengantar, dan daftar isi memakai angka romawi kecil dan diketik sebelah kanan bawah (i, ii, dan seterusnya);
 - b. Bagian tubuh/pokok sampai dengan bagian penutup memakai angka arab dan diketik dengan jarak 3 cm dari tepi kanan dan 1,5 cm dari tepi atas (1, 2, 3, dan seterusnya);
 - c. Nomor halaman pertama dari tiap Bab tidak ditulis tetapi tetap dihitung.
- 7) Pemakaian huruf, tanda baca dan penulisan kata mengikuti Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan.
- 8) Tata Bahasa
 - a. Fungsi tata bahasa digunakan dengan taat asas dan tegas sehingga subjek dan predikat harus selalu ada;
 - b. Penggunaan ejaan dan istilah resmi;
 - c. Bahasa yang digunakan bersih dari unsur dialek daerah, variasi bahasa Indonesia, dan bahasa asing yang belum dianggap sebagai unsur bahasa Indonesia, kecuali untuk istilah bidang ilmu tertentu.
- 9) Daftar Pustaka
 - a. Penulisan daftar pustaka untuk buku dimulai dengan menulis nama pengarang, tahun penerbitan, judul buku, tempat terbit, nama penerbit, dan nomor halaman.

- b. Penulisan daftar pustaka untuk jurnal dimulai dengan nama penulis, tahun, judul tulisan, nama jurnal, volume, dan nomor halaman.
- c. Penulisan daftar pustaka yang diperoleh dari internet ditulis alamat lamannya.

3. Prestasi/Kemampuan yang Diunggulkan

Prestasi/kemampuan yang diraih selama menjadi mahasiswa baik dalam kegiatan kurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler sehingga mendapatkan pengakuan, penghargaan yang berdampak positif pada perguruan tinggi dan masyarakat. Dengan demikian prestasi yang dimaksud bukan sekadar berpartisipasi pada kegiatan tertentu, tetapi menjadi juara/finalis atau sekurang-kurangnya mendapatkan predikat. Jumlah prestasi yang diunggulkan maksimal 10 jenis. Penulisan data prestasi/kemampuan yang diunggulkan sesuai dengan format pada **Lampiran 10**.

4. Bahasa Inggris/Asing

Penilaian bahasa Inggris/asing dilakukan melalui dua tahap yaitu: (1) penulisan **ringkasan (bukan abstrak)** berbahasa Inggris/asing dari karya tulis ilmiah, dan (2) presentasi dan diskusi dalam bahasa Inggris/asing. Ringkasan berisi latar belakang, rumusan masalah, metodologi, hasil dan simpulan. Ringkasan terdiri atas 500–750 kata, ditulis dengan menggunakan 1,5 spasi di kertas ukuran A4.

Penulisan ringkasan bertujuan untuk menilai kecakapan mahasiswa dalam menulis berbahasa Inggris/asing. Presentasi dengan topik tertentu yang dilanjutkan dengan diskusi bertujuan untuk menilai kemampuan mahasiswa dalam berkomunikasi lisan. Komponen penilaian bahasa Inggris/asing pada tahap awal dan akhir dapat dilihat pada **Lampiran 7** dan **Lampiran 8**.

5. Video

Video yang diunggah adalah video berdurasi sekitar 5 menit untuk memberi gambaran tentang kemampuan/keterampilan peserta berbahasa Inggris/asing lainnya sesuai dengan bahasa yang digunakan pada penulisan ringkasan karya ilmiah. Pastikan memasukkan URL video dengan benar. Contoh: <http://www.youtube.com/watch?v=KUR7CQuhk1M>

6. Kepribadian

Kisi-kisi penilaian terdiri atas: sikap sesuai dengan prestasi yang dicapai, cenderung berpikiran maju, dan tidak menunjukkan perilaku yang tidak patut. Hasil penilaian kepribadian dipertimbangkan sebagai penentuan kepatutan sebagai Mawapres tingkat Nasional.

D. Pelaksanaan Penilaian

1. Tingkat Perguruan Tinggi dan Kopertis Wilayah

Unsur-unsur yang dinilai pada seleksi di perguruan tinggi dan Kopertis Wilayah adalah sebagai berikut:

- 1) Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), dengan bobot 20%;
- 2) Karya tulis ilmiah yang terdiri atas nilai tulisan dan presentasi, dengan bobot 30%;
- 3) Prestasi/Kemampuan yang Diunggulkan, dengan bobot 25%; dan
- 4) Bahasa Inggris, dengan bobot 25%.

Daftar rekapitulasi IPK dapat dilihat pada **Lampiran 1**, sedangkan tabel penilaian dapat dilihat pada **Lampiran 2**. Perguruan tinggi atau Kopertis dapat melengkapi komponen atau unsur-unsur penilaian dengan tetap memperhatikan relevansinya dengan penilaian di tingkat nasional.

2. Tingkat Nasional

Pada tingkat nasional penilaian dilakukan oleh tim yang dibentuk oleh Ditjen Dikti.

Penilaian tingkat nasional dilakukan dalam dua tahap, yaitu penilaian awal (*desk evaluation*) dan penilaian akhir (presentasi dan wawancara). Unsur-unsur yang dinilai pada seleksi tingkat nasional adalah:

- 1) Karya tulis ilmiah
 - 40% naskah/tulisan
 - 60% presentasi
- 2) Prestasi / kemampuan yang diunggulkan
 - 40% dokumen
 - 60% wawancara
- 3) Bahasa Inggris/asing
 - 40% Ringkasan
 - 60% Presentasi dan Diskusi
- 4) Kepribadian berdasarkan penilaian psikotes.

Penetapan pemenang dilakukan dengan menjumlahkan nilai dari empat unsur di atas. Nilai tertinggi akan dijadikan ukuran untuk menentukan Mawapres terbaik.

Komposisi penilaian tahap awal di tingkat nasional dapat dilihat secara rinci pada Lampiran 3. Sedangkan komposisi penilaian tahap akhir di tingkat nasional dapat dilihat secara rinci pada Lampiran 4.

Rincian penilaian karya tulis dapat dilihat pada Lampiran 5 sedangkan rincian penilaian presentasinya dapat dilihat pada Lampiran 6.

Penilaian Bahasa Inggris/asing dilakukan terhadap kemampuan berkomunikasi baik lisan maupun tulisan (ringkasan karya tulis ilmiah). Komponen penilaian bahasa Inggris/asing pada tahap awal dan akhir dapat dilihat pada Lampiran 7 dan Lampiran 8.

Daftar Riwayat hidup calon Mawapres dituliskan pada Lampiran 9. Data Prestasi/kemampuan yang diunggulkan dituangkan secara tertulis sesuai dengan format yang ada pada Lampiran 10.

Penilaian kepribadian di perguruan tinggi dapat dilakukan menggunakan alat tes yang disediakan oleh perguruan tinggi masing-masing (wawancara, tes tertulis dan sebagainya), dan bila diperlukan penilaian atau pengamatan sejawat, pendidik.

Jika salah satu komponen penilaian memiliki nilai di bawah 60% dari nilai maksimum dan atau hasil penilaian tes kepribadian tidak memenuhi kriteria, maka mahasiswa yang bersangkutan tidak dapat dinominasikan menjadi Mawapres tingkat nasional.

Pada penilaian tingkat nasional, juri tidak diperkenankan menilai mahasiswa dari perguruan tinggi asal juri yang bersangkutan.

**Daftar Rekapitulasi
 Nilai Indeks Prestasi Kumulatif
 Mawapres Tingkat Perguruan Tinggi
 (Dikeluarkan oleh Dekan)**

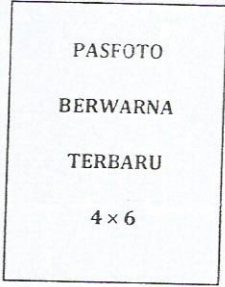
Nama :
 Program Studi :
 Jur/Dep/Bag. :
 Fakultas :
 Perguruan Tinggi :

Semester	Nilai IP	Jumlah SKS yang Telah Diambil	Tahun Akademik
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
Nilai IPK		Total SKS =	



....., 2014
 Dekan Fakultas

(.....)

LAMPIRAN 9



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

- 1. Nama lengkap :
- 2. NIM :
- 3. Jenis kelamin : L/P*)
- 4. Tempat/tgl. lahir :
- 5. Alamat lengkap :
- Telp. rumah :
- HP. :
- E-mail :
- URL/  /  :
- 6. Status pendidikan : Semester, Program Studi
- Jurusan.....
- Fak.
- Perguruan Tinggi
- 7. Riwayat pendidikan
 - a. SD (sederajat) :, lulus tahun
 - b. SMP (sederajat) :, lulus tahun
 - c. SMA (sederajat) :, lulus tahun
- 8. Hobi :
- 9. Bahasa asing yang dikuasai:
- 10. Orang Tua
 - a. Nama Ayah :
 - Pekerjaan :
 - Pendidikan :
 - Alamat :
 - b. Nama Ibu :
 - Pekerjaan :
 - Pendidikan :
 - Alamat :

LAMPIRAN 10

DATA PRESTASI / KEMAMPUAN YANG DIUNGGULKAN

No	Prestasi/Kemampuan yang diunggulkan	Pencapaian/ Nama Penghargaan/ Pengakuan*	Tahun Perolehan	Lembaga Pemberi	Individu /Kelompok	Tingkat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						

Keterangan

- (1) Sudah jelas
- (2) Isikan 10 jenis prestasi/kemampuan yang diunggulkan mulai dari yang dinilai terbaik
- (3) Isikan hasil pencapaiannya, contoh: juara 1; hasil penghargaan, contoh: piagam penghargaan; hasil pengakuan, contoh: diundang untuk tampil di Istana negara
- (4) Sudah jelas
- (5) Isikan lembaga / individu yang memberikan
- (6) Sudah jelas
- (7) Isikan salah satu: Internasional / Regional / Nasional / Provinsi dengan menjelaskan secara ringkas tentang kegiatan, penyelenggara, jumlah dan distribusi asal peserta di lembar terpisah.

*Bukti pencapaian dilampirkan

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, jika ternyata ada yang tidak benar atau tidak sesuai, saya bersedia dikenakan sanksi

....., 2014
Yang Menyatakan

Meterai 6000

(.....)

SURAT PERNYATAAN

Saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
Tempat/Tanggal Lahir :
Program Studi :
Fakultas :
Perguruan Tinggi :
Judul Karya Ilmiah :
.....

Dengan ini menyatakan bahwa seluruh karya sebagaimana judul di atas, yang saya sampaikan pada kegiatan Pemilihan Mawapres Tahun 2014 adalah benar karya saya sendiri.

Apabila di kemudian hari ditemukan bahwa yang saya sampaikan bukan karya saya sendiri, saya bersedia menerima sanksi dalam bentuk pembatalan predikat Mawapres.

....., 2014


Yang menyatakan

Meterai 6000

(.....)



**FORMULIR PENDAFTARAN PESERTA
PEMILIHAN MAWAPRES TINGKAT NASIONAL
2014**

1. Judul Karya Ilmiah	
2. Nama Lengkap	
3. NIM	
4. Jenis Kelamin	Laki-laki / Perempuan *)
5. Tempat/tanggal lahir	
6. Alamat lengkap	
7. Telepon rumah	
8. Handphone	
9. Email	
10. URL/ 	
11. Jenjang	Sarjana
12. Program Studi	
13. Jurusan	
14. Fakultas	
15. Perguruan Tinggi	
16. Semester	
17. IPK	

Pimpinan Perguruan Tinggi Bidang
Kemahasiswaan/
Koordinator Kopertis Wilayah *)

.....2014
Calon Peserta,

(.....)
NIP.

(.....)
NIM.

*) Pilih yang sesuai